



**YAYASAN PERIMA  
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT  
KABUPATEN LANGKAT  
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarhattalim212@gmail.com](mailto:idarhattalim212@gmail.com)

## Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Prestasi Akademik dan Non-Akademik di MAN 1 Langkat

Anisha Aprillah<sup>1</sup>, Muamar Al Qadri<sup>2</sup>, Muhammad Rizki Syahputra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : [anishaapriliah1241@gmail.com](mailto:anishaapriliah1241@gmail.com), [muamaralqadri@gmail.com](mailto:muamaralqadri@gmail.com), [muhhammadrizki\\_syahputra@staijm.ac.id](mailto:muhhammadrizki_syahputra@staijm.ac.id)

### Abstract :

*Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students are active. Good education can be seen from the process by which the principal carries out management. One effort so that an educational institution can achieve educational goals is student management. One of the focuses of student management is how students are able to develop their talents and interests so they can achieve achievements. Students will have achievements in academic and non-academic fields, gain knowledge and be able to develop their abilities so that their dreams are achieved. There is good student management in coaching or efforts to guide and direct the potential and abilities of students in the areas of academic and non-academic achievement. Madrasah Aliyah Negeri 1 Langkat is one of the formal educational institutions in Langkat Regency. This school is one of the favorite Madrasas in Langkat Regency. This can be seen from academic and non-academic achievements which are getting better and continue to increase from year to year. This research is descriptive in nature using qualitative methods. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Testing the validity of the data uses triangulation of techniques and sources. The results of the research are (1) Planning for academic and non-academic achievements according to the National Education System Law, Madrasah Vision and Mission, academic fields, achievement of report cards and selection of achievements in each subject. (2) Implementation of academic and non-academic achievements. Admissions student selection. The maximum number of prospective students accepted is 324 students, divided into 9 classes. PPDB procedures consist of forming a committee, socialization, implementation, selection, announcement of accepted students, observation of student talents. PPDB is carried out continuously every year in April. Before PPDB, Panitia socialized it to the community and distributed brochures to Madrasah Tsanawiyah equivalents in the form of promotions and conditions for prospective students. The next stage is observation to see the students' abilities, then 3 days later the selection results are announced. (3) Evaluation of academic and non-academic achievements. Coaching patterns, quality of coaches, student motivation. The researcher's suggestion for madrasas is to pay attention to the facilities used to support improving students' academic and non-academic achievements and make students more active in studying.*

**Keywords :** *Management, Academic and Non-academic Achievement.*

### Abstrak :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif. Pendidikan yang baik dapat dilihat dari proses kepala sekolah melakukan Manajemen. Salah satu upaya agar suatu lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan pendidikan adalah manajemen kesiswaan. Salah satu yang menjadi fokus manajemen kesiswaan adalah bagaimana peserta didik mampu mengembangkan bakat dan minatnya agar bisa mencetak sebuah prestasi. Siswa akan mempunyai prestasi dalam bidang akademik ataupun non akademik, memperoleh ilmu serta mampu mengembangkan kemampuan dirinya sehingga cita-citanya tercapai. Adanya manajemen kesiswaan yang baik dalam pembinaan atau upaya membimbing dan mengarahkan potensi dan kemampuan peserta didik dalam bidang prestasi akademik dan non akademik. Madrasah Aliyah Negeri 1 Langkat merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di Kabupaten Langkat. Sekolah ini merupakan salah satu Madrasah favorit di Kabupaten Langkat. Hal tersebut dilihat dari capaian prestasi akademik maupun non akademik yang semakin membaik dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Penelitian ini bersifat



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarhattalim212@gmail.com](mailto:idarhattalim212@gmail.com)

deskriptif menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil dari penelitian adalah (1) Perencanaan prestasi akademik dan non akademik Undang-undang sistem pendidikan Nasional, Visi Misi Madrasah, Bidang akademik, pencapaian nilai raport dan seleksi capaian pada masing-masing mata pelajaran. (2) Pelaksanaan prestasi akademik dan non akademik Penerimaan seleksi peserta didik. Para calon siswa yang diterima maksimal adalah 324 peserta didik, dibagi menjadi 9 kelas. Prosedur PPDB terdiri dari pembentukan panitia, sosialisasi, pelaksanaan, seleksi, pengumuman siswa yang diterima, observasi bakat siswa. PPDB dilaksanakan kontinu setiap tahun pada bulan April. Sebelum PPDB panitia mensosialisasikan kepada masyarakat dan membagikan brosur ke Madrasah Tsanawiyah sederajat berupa promosi dan syarat ketentuan para calon siswa. Tahap berikutnya adalah observasi untuk melihat kemampuan siswa, lalu 3 hari kemudian dilakukan pengumuman hasil seleksi. (3) Evaluasi prestasi akademik dan non akademik Pola pembinaan, Kualitas pembina, Motivasi peserta didik. Saran peneliti untuk madrasah adalah dapat memperhatikan fasilitas yang dipergunakan sebagai penunjang peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa dan giat lagi belajar bagi siswa.

**Kata Kunci:** Manajemen, Prestasi Akademik dan Non akademik.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perkembangan zaman membuat kehidupan ikut berubah, manusia modern terus menerus menaklukkan kondisi lingkungan baru, sehingga kemampuan dan kebutuhan biologis, psikologis, sosial, dan pedagogisnya semakin meningkat. Pada kenyataannya, saat ini manusia sudah mampu beradaptasi dan mempertahankan hidupnya. Pendidikan memberi warna yang berbeda dalam mengubah kehidupan setiap individu untuk mengikuti perubahan zaman serta mendukung setiap keinginan manusia (Anwar, 2017).

Pendidikan banyak di dapatkan dari berbagai macam cara yaitu, otodidak (kemampuan belajar sendiri) dan dengan cara ikut serta dalam pendidikan khusus. Salah satu cara mendapatkan pendidikan yang paling utama saat ini adalah dengan bersekolah. Sekolah merupakan sebuah organisasi, dimana menjadi tempat untuk belajar seras tempat untuk menerima dan memberi pelajaran, terdapat orang atau sekelompok orang yang melakukan kerja sama. Orang-orang tersebut termasuk kepala sekolah, guru dan staf, peserta didik dan orang tua/wali murid.

Tujuan pendidikan nasional dalam Undang - Undang RI No 20 Tahun 2003 disebutkan



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

bahwa tujuannya adalah mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk bekembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri.

Ketentuan diatas menjelaskan bahwa, dalam mewujudkan tujuan pendidikan pada peserta didik pada kemampuan akademik dan non akademik. Peserta didik merupakan komponen masukan dalam system pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Haryanto, 2017).

Pada proses pendidikan sekolah artinya tidak hanya fokus pada ilmu pengetahuan saja, selain itu ada pembinaan pada aspek akademik dan non akademik. Proses pendampingan pada peserta didik, dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik agar dapat berkembang secara maksimal (Roesminingsih, 2014).

Tujuan pendidikan dapat tercapai dengan cara pengelolaan siswa yang tepat agar semua program dapat berjalan secara efisien dan efektif. Karena manajemen merupakan bagian integral dan tak akan terpisahkan dari proses pendidikan pada umumnya, maka tanpa manajemen tidak mungkin tercapai tujuan pendidikan secara optimal, efektif dan efisien.

Pendidikan yang baik dapat dilihat dari proses kepala sekolah melakukan Manajemen. Ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu yaitu dengan manajemen (Hasibuan, 2018).

Manajemen adalah proses kerja sama antar karyawan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, personalia, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan. Proses tersebut dapat menentukan pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditentukan dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai hasil lebih yang efisien dan efektif (Afandi, 2017).

Salah satu upaya agar suatu lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan pendidikan adalah manajemen kesiswaan (Firmanto, 2017). Manajemen kesiswaan merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari siswa itu masuk sampai dengan keluar dari suatu lembaga sekolah. Manajemen kesiswaan tidak semata hanya



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarhattalim212@gmail.com](mailto:idarhattalim212@gmail.com)

pencatatan data peserta didik, akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan siswa melalui proses pendidikan di sekolah (Farid, 2013).

Manajemen peserta didik ialah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien (Mulyono, 2008).

Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan (Suranto, 2019).

Salah satu yang menjadi fokus manajemen kesiswaan adalah bagaimana peserta didik mampu mengembangkan bakat dan minatnya agar bisa mencetak sebuah prestasi. Peningkatan prestasi peserta didik memerlukan manajemen kesiswaan yang baik. Manajemen kesiswaan merupakan sebuah sumber daya manusia tidak hanya bertanggung jawab terhadap siswa tetapi juga hal-hal yang lebih luas yang dapat membantu siswa berkembang dan membantu pengembangan minat dan bakat yang dimiliki. Hal ini untuk memastikan bahwa siswa memperoleh layanan dan mampu mengembangkan minatnya sesuai tujuan yang diinginkan (Sulistyorini, 2009).

Siswa akan mempunyai prestasi dalam bidang akademik ataupun non akademik, memperoleh ilmu serta mampu mengembangkan kemampuan dirinya sehingga cita-citanya tercapai. Pada setiap lembaga pendidikan pasti memiliki manajemen kesiswaan. Perbedaannya adalah bagaimana manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan yang bisa dilakukan dengan baik dan efektif sehingga bisa menghasilkan siswa yang berprestasi dalam hal prestasi dan karakter yang baik

Memiliki prestasi akademik dan non akademik tentu menjadi kelebihan tersendiri. Prestasi akademik maupun non akademik sebenarnya sama pentingnya.

Sekolah sangat bergantung pada hasil yang telah diciptakan oleh anak didiknya. Sekolah harus



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarhattalim212@gmail.com](mailto:idarhattalim212@gmail.com)

bisa mengatur anak didiknya agar bisa mengembangkan bakat dan kemampuan anak didiknya agar bisa mencetak prestasi yang nantinya prestasi tersebut akan membawa nama baik sekolah.

Mengelola atau *me-manage* siswa dalam bidang prestasi bukanlah hal yang mudah. Hal ini membutuhkan langkah-langkah serta analisis yang tepat. Manajemen kesiswaan akan menentukan lulusan sekolah. Selain itu juga sekolah dengan prestasi yang banyak akan di pandang positif oleh masyarakat dan otomatis akan menarik minat masyarakat.

Adanya manajemen kesiswaan yang baik dalam pembinaan atau upaya membimbing dan mengarahkan potensi dan kemampuan peserta didik dalam bidang prestasi akademik dan non akademik. Kondisi inilah yang akan peneliti lihat pada sekolah yang menjadi objek penelitian di MAN 1 Langkat.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Langkat merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di Kabupaten Langkat. Sekolah ini merupakan salah satu Madrasah favorit di Kabupaten Langkat. Hal tersebut dilihat dari capaian prestasi akademik maupun non akademik yang semakin membaik dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Namun, hal itu tidak terlihat sejak baik sejak dari awal, artinya dalam hal ini, pada suatu masa pada sekolah ini mengalami kemajuan sehingga sampai pada masa emas.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan berupa penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena dalam penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah deskripsi atas data yang diperoleh, hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi menjadi bahan untuk diteliti, selain itu dimaksudkan agar peneliti dapat lebih fokus dan memahami secara mendalam. Kualitatif mengarah pada kualitas atau hal terpenting (Sukidin, 2002).

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, peneliti dapat dengan jelas melihat dan memahami langsung situasi di lapangan serta dapat mengajak informan untuk memberikan informasi terkait tanpa paksaan dan sesuai dengan keadaan lapangan agar mendapatkan hasil yang lebih baik.









**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarhattalim212@gmail.com](mailto:idarhattalim212@gmail.com)

dilaksanakan, menentukan syarat menjadi pembina yang sesuai dan ahli dalam bidangnya, dan menentukan jadwal pembinaan pada masing-masing ekstrakurikuler sesuai dengan kesepakatan bersama. Hal ini sesuai dengan teori Hasrian Rudi Setiawan yang menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan perlu dijadwalkan atau direncanakan agar jelas siapa pelaksananya, dimana pelaksanaannya, serta kapan pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan, jadi semua personalia yang mempunyai tanggung jawab paham akan tugasnya.

Terlaksananya kegiatan perencanaan program manajemen kesiswaan sangat membantu kegiatan-kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien. Jika dalam perencanaan tidak tersusun secara terstruktur maka kegiatan-kegiatan tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan.

## **2. Pelaksanaan Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 1 Langkat**

Pelaksanaan merupakan suatu proses penerapan program agar bisa terlaksana dengan penuh tanggung jawab dan produktivitas yang tinggi oleh seluruh pihak dalam sebuah organisasi dan akan tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan program ini merupakan proses dari tujuan yang telah direncanakan sebelumnya di dalamnya mencakup a. seleksi penerimaan peserta didik baru, b. tahapan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, c. pelaksanaan program pembinaan, d. kendala pada pelaksanaan program.

Pengelolaan kesiswaan di MAN 1 Langkat adalah: (1) perencanaan kesiswaan; (2) rekrutmen siswa atau biasa disebut dengan PPDB dengan kegiatan kebijakan penerimaan peserta didik; (3) orientasi siswa atau biasa disebut dengan Masa Ta'aruf Siswa Madrasah (MATSAMA); (4) pengelompokan atau penempatan siswa dengan tujuan memudahkan pemberian layanan selama menjadi siswa di satuan pendidikan; (5) pencatatan absensi dengan tujuan memberikan pembinaan kedisiplinan; (6) evaluasi kesiswaan dengan melakukan kegiatan pengukuran perkembangan dan prestasi peserta didik; (7) pelaporan hasil evaluasi dengan tujuan untuk memberikan timbal balik, akuntabilitas atau *report* kegiatan siswa selama di madrasah atas kepercayaan orang tua kepada lembaga; (8) mutasi dan *dropout* peserta didik yakni proses perpindahan peserta didik; (9) layanan khusus penunjang agar siswa lancar dan



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarhattalim212@gmail.com](mailto:idarhattalim212@gmail.com)

mampu mengembangkan diri; (10) pembinaan disiplin dengan tahapan perencanaan meliputi membuat aturan dan menentukan konsekuensi; (11) organisasi peserta didik di madrasah yang terdiri dari kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler; dan (12) kegiatan akhir sampai pada perpisahan dan lulusnya siswa yang bertujuan menilai pencapaian SKL untuk semua mata pelajaran sesuai programnya sebagai bentuk transparasi, profesional, dan akuntabel lembaga (Kudianta, 2016). Guru berperan sebagai inspirator, informator, dan demonstrator (Djamarah, 2010).

Seleksi peserta didik yang diadakan setiap tahun dengan persyaratan yang ketat dilakukan untuk mendapatkan input yang unggul. Menurut perspektif Kementerian Pendidikan Nasional, keunggulan sekolah atau madrasah dapat dilihat dari input, proses pembelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen serta sarana penunjang (Setyaningrum, 2017).

Para calon siswa yang diterima maksimal adalah 324 peserta didik, dibagi menjadi 9 kelas (36 peserta didik per kelas) dalam setiap angkatannya. Prosedur PPDB terdiri dari pembentukan panitia, sosialisasi, pelaksanaan, seleksi, pengumuman siswa yang diterima, observasi bakat siswa. PPDB dilaksanakan kontinu setiap tahun pada bulan April. Sebelum PPDB panitia mensosialisasikan kepada masyarakat dan membagikan brosur ke Madrasah Tsanawiyah sederajat berupa promosi dan syarat ketentuan para calon siswa. Tahap berikutnya adalah observasi untuk melihat kemampuan siswa, lalu 3 hari kemudian dilakukan pengumuman hasil seleksi.

Pengelompokkan atau penempatan peserta didik tidak dipisahkan. Setiap satu kelas, terdapat peserta didik dengan kemampuan berbeda-beda, terdapat laki-laki dan perempuan, latar belakang ekonomi, tempat tinggal, bahkan siswa berkebutuhan khusus dapat berbaur dengan siswa lainnya.

Berdasarkan pedoman pendidikan dan pelatihan bagi kepala sekolah tentang manajemen peserta didik bahwa ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru yaitu, pertama menggunakan sistem promosi dan yang kedua dengan menggunakan sistem penerimaan peserta didik baru. Sistem promosi adalah penerimaan peserta didik baru tanpa



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarhattalim212@gmail.com](mailto:idarhattalim212@gmail.com)

menggunakan sistem seleksi peserta didik, sehingga tidak ada penolakan bagi peserta didik yang mendaftar. Sistem promosi digunakan pada sekolah yang jumlah pendaftaranya kurang dari daya tampung yang telah ditentukan ini.

Pelaksanaan program pembinaan peserta didik bidang akademik di dalam penelitian skripsi ini dilaksanakan secara rutin sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu setiap selesai kegiatan belajar mengajar di kelas, peserta didik melaksanakan pembinaan olimpiade dengan para pembina masing-masing. Namun ketika ada event perlomba peserta didik yang lolos dalam seleksi akan di karantina (training center intensif) terlebih dahulu selama sebulan sebelum perlombaan dilaksanakan dan untuk pembelajaran di dalam kelas peserta didik mendapatkan dispensasi. Lokasi penelitian di dalam skripsi ini memiliki kegiatan semester pembinaan bagi peserta didik yang telah mengikuti perlombaan untuk mengejar ketertinggalan di dalam kelas.

Pada saat pelaksanaan program pembinaan ada beberapa orang yang berperan guna mensukseskan proses kegiatan program tersebut. Pada proses pembinaan yang berperan di dalamnya yaitu guru pembina serta peserta didik dua pihak tersebut sangat berperan agar berjalan sesuai dengan target dan dapat efektif dan efisien. Selain itu sarana prasarana yang memadai juga mendukung proses pembelajaran peserta didik. Menurut masrokim di dalam jurnalnya yang menyebutkan bahwa dalam proses pelaksanaan pembinaan yang harus dilakukan yaitu: mengidentifikasi potensi dan kecerdasan peserta didik. Agar dapat mengetahui siswa yang memiliki potensi lebih dari yang lainnya dengan memberikan tes. bagi siswa yang memiliki potensi tinggi dapat memberikan kelas khusus agar dapat mempermudah dalam pembinaannya. Hal ini sesuai dengan teori sulistyorini yang mengatakan bahwa semakin kecil kelas semakin baik.

### **3. Evaluasi Program Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 1 Langkat**

Evaluasi merupakan hal yang harus dilakukan dalam sebuah program, kegiatan evaluasi ini akan mengetahui bagaimana keberlangsungan program, kendala yang dihadapi, dan mendapat masukan bagi kelanjutan program tersebut (Widyawati, 2017). Evaluasi merupakan





**YAYASAN PERIMA  
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT  
KABUPATEN LANGKAT  
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarhattalim212@gmail.com](mailto:idarhattalim212@gmail.com)

digunakan pada saat rapat kerja dengan perencanaan yang baik dalam menciptakan pelaksanaan kegiatan program yang lebih terarah kedepannya dan terencana dengan menggunakan acuan manajemen yang baik

Hasil penelitian pada pelaksanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 1 Langkat dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tahapan pelaksanaan program kegiatan peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 1 Langkat yaitu Penerimaan seleksi peserta didik. Para calon siswa yang diterima maksimal adalah 324 peserta didik, dibagi menjadi 9 kelas (36 peserta didik per kelas) dalam setiap angkatannya. Prosedur PPDB terdiri dari pembentukan panitia, sosialisasi, pelaksanaan, seleksi, pengumuman siswa yang diterima, observasi bakat siswa. PPDB dilaksanakan kontinu setiap tahun pada bulan April. Sebelum PPDB panitia mensosialisasikan kepada masyarakat dan membagikan brosur ke Madrasah Tsanawiyah sederajat berupa promosi dan syarat ketentuan para calon siswa. Tahap berikutnya adalah observasi untuk melihat kemampuan siswa, lalu 3 hari kemudian dilakukan pengumuman hasil seleksi

Hasil penelitian dan evaluasi progra dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa MAN Langkat diketahui bahwasanya evaluasi tersebut ialah (a) Pola pembinaan; (b) Kualitas pembina; (c) Motivasi peserta didik. Ketiga hal ini perlu dilakukannya evaluasi lebih lanjut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Yogyakarta: Nusa Media.
- Anwar, C. (2017). *Teori-teori Pendidikan. Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD .
- Bangun, W. (2011). *Intisari Manajemen* . Bandung: Refika Aditama.
- Calam, A. (2016). Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal ilmiah*, 15(1).
- Farid, D. &. (2013). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yoyakarta: Gava Media.
- Firmanto. (2017). Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 11(1), 1-8.
- Haryanto, S. d. (2017). *Manajemen Peserta Didik* . Yogyakarta: Gava Media.
- Hasibuan, M. S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mubin, F. (2019). Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan. *Jurnal Ta'dubuna*, 8(2).

